

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan (*to explain*), dan menjawab permasalahan tentang peristiwa yang terjadi.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena keadaan sesungguhnya yaitu penelitian yang berupa fakta-fakta terkini yang termasuk dalam pendapat terhadap individu ataupun sekelompok orang.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif deskriptif statistik yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif deskriptif statistik pada penelitian ini adalah data yang diolah secara deskriptif berupa tabel dan rata-rata mean dari faktor penghambat karir (*carieer barriers*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 41.

<sup>2</sup>Sudaryono. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 88.

<sup>3</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Renika Cipta. 2014), 33.

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin khususnya di wilayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Kampus UIN Antasari Banjarmasin terletak di Jl. Ahmad Yani No. Km. 4 RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70235. Penelitian ini tertuju kepada para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## C. *Populasi dan Sampel Penelitian*

### 1. *Populasi*

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 196 orang. Berikut data dosen dari urut kepangkatan dosen FTK UIN Antasari Banjarmasin (2023) dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel. 3.1 Data Dosen dari Urut Kepangkatan Dosen FTK UIN Antasari Banjarmasin (2023)

No	Jabatan Fungsional Dosen		Pangkat/Gol Dosen		Pendidikan	
	Jabatan	Jumlah	Golongan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
1	Asisten Ahli	26	III/a	0	Sarjana/ S1	0
			III/b	38		
2	Lektor	114	III/c	56	Magister/S2	143
			III/d	48		
3	Lektor Kepala	50	IV/a	33	Doktor/S3	53
			IV/b	9		
4	Guru	6	IV/c	5		

	Besar		IV/d	6		
			IV/e	1		
<b>Total</b>		<b>196 orang</b>				

Sumber: Dok. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

(2023)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sampel penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Pada penelitian ini peneliti mempersempit populasi dari jumlah seluruh dosen sebanyak 196 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

<sup>4</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rnika Cipta, 2014), 174.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 81.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 87.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel (banyaknya sampel yang diambil)

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang digunakan (10% atau 0,1)

Rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 196 dosen, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,01)}$$

$$n = \frac{196}{2,96}$$

$$n = 66,3$$

dibulatkan menjadi 66/67 responden

Sampel yang diambil berdasarkan prosedur pengambilan sampel yaitu *non-probability* dengan teknik *Convenience Sampling*. *Convenience sampling* atau *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu atau mengisi angket dapat digunakan sebagai sampel dengan faktor utamanya adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.<sup>7</sup>

#### a. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

Responden berdasarkan dari jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	38	55,9 %
2	Laki-Laki	30	44,1%
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Tabel 3.2 di atas, dijelaskan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki presentase 55,9% dengan jumlah responden sebanyak 68 orang. Responden dengan jenis kelamin laki-laki hanya berada pada persentase sebesar 44,1% dengan jumlah responden 30 orang saja. Berikut dari karakteristik responden berdasarkan status jabatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini:

<sup>7</sup>Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2014), 94.

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jabatan

No	Status Jabatam	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dosen tetap non PNS	19	26,5%
2	Dosen tetap PNS	49	73,5%
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Tabel 3.3 di atas, dijelaskan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah dosen tetap PNS. Responden pada dosen tetap PNS memiliki presentase 73,5% dengan jumlah responden sebanyak 49 orang. Responden dosen tetap non PNS hanya berada pada persentase sebesar 26,5% dengan jumlah responden 19 orang saja. Berikut karakteristik berdasarkan jabatan fungsional dosen dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen

No	Status Jabatam	Frekuensi	Persentase (%)
1	Asisten Ahli	17	25%
2	Lektor	38	55,9%
3	Lektor Kepala	13	19,1%
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Tabel 3.4 di atas, dijelaskan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah dosen lektor. Responden pada dosen lektor memiliki presentase 55,9% dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Responden dosen asisten ahli berada pada persentase sebesar 25% dengan jumlah responden 17 orang saja. Responden lektor kepala yang berada pada persentase 19,1% dengan jumlah 13 orang responden saja. Berikut karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Status Jabatam	Frekuensi	Persentase (%)
1	Megister (S-2)	48	70,6%
2	Doktor (S-3)	20	29,4%
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Tabel 3.5 di atas, dijelaskan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir Magister (S-2). Responden pada dosen pendidikan terakhir Magister (S-2) memiliki presentase 70,6% dengan jumlah responden sebanyak 48 orang. Responden dosen dengan Doktor (S-3) hanya berada pada persentase sebesar 29,4% dengan jumlah responden 20 orang saja.

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>8</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif deskriptif yakni data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang dilakukan dalam penelitian terhadap penghambat karir (*carieer barriers*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>8</sup>Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013.

Data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

**a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang termasuk dari data primer yakni hasil yang diperoleh dari data angket atau kuesioner penghambat karir (*carieer barriers*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang langsung dibagikan lewat *online* dalam bentuk *Google Form* kepada Ketua Prodi masing-masing Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari subjek dan objek yang diteliti melainkan dari pihak lain seperti instansi-instansi terkait, perpustakaan, buku dan internet. Data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap atau pendukung data primer misalnya seperti jurnal, karya ilmiah, buku, dan informasi yang didapat melalui internet.

**2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dengan cara mengobservasi data dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Kantor Mikwa FTK dan menggali data penghambat karir (*carier barrier*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memberikan angket atau kuesioner kepada para pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Data inilah nanti yang akan dijadikan peneliti sebagai sumber data yang secara langsung peneliti kaji.



### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa teknik angket atau kuesioner. Teknik angket atau kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut kuesioner atau angket, yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.<sup>9</sup>

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan tentang penghambat karir (*carier barrier*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Angket atau kuesioner ini menggunakan model skala *likert*. Sugiyono mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial dan pada dasarnya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner dalam bentuk *Google Form* (berbasis *online*) mengadopsi dari jurnal Lee Sang H.<sup>10</sup> Pada jurnal Lee Sang H, ditemukan teori dari faktor penghambat karir yang terdiri dari faktor

---

<sup>9</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif: 82

<sup>10</sup>Lee, Sang, H., Yu, Kumlan., Lee, Sang.M., 2008. A Typology of Career barriers. *Asia Pacific Education Review*, Vol. 9, No.2 (2008): 157-167.

internal dan faktor eksternal sehingga dapat dijadikan sebagai acuan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner divalidasikan oleh Dosen Pembimbing Skripsi agar angket atau kuesioner ketika diujikan kepada responden sudah dinyatakan valid sehingga dapat diuji cobakan. Instrumen diuji cobakan kepada 3 orang mahasiswa untuk mengetahui apakah item pertanyaan dapat dipahami.

Setelah instrumen diuji cobakan kepada mahasiswa maka angket atau kuesioner dalam bentuk *Google Form* (berbasis *Online*) sudah dinyatakan valid sehingga dapat disebarakan kepada masing-masing Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Ketua Program Studi menyebarkan kembali angket atau kuesioner kepada setiap dosen agar angket diisi dan data dapat terkumpulkan.

Angket atau kuesioner yang diajukan kepada responden dengan menggunakan model skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.<sup>11</sup>

Untuk menganalisa penghambat karir (*carier barrier*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, menggunakan angket untuk pengolahan dan menganalisa data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala *Likert* yaitu Sangat Setuju- Sangat Tidak Setuju (1-4) Adapun pemberian skor pada setiap item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini:

---

<sup>11</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*:.94

Tabel 3.6 Tabel Skor Pernyataan

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Instumen ini berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.<sup>12</sup> Instrumen penghambat karir (*carier barrier*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mencakup beberapa aspek pertanyaan yang telah dipilah sesuai faktor-faktor penghambat karir. Adapun instrumen yang mencakup faktor-faktor penghambat karir pada jabatan fungsional dan jenjang pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pertama faktor internal meliputi aspek 1) keluarga (K), 2) usia (U), 3) minat (M), 4) sikap (S) dan 5) ekonomi (M). Faktor kedua yaitu faktor eksternal meliputi 1) diskriminasi (D) 2) Upah (G), 3) Birokrasi (B). Berikut item pertanyaan terdiri dari 39 item yang bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal.

### 1. Daftar pernyataan faktor internal penghambat karir

K1: Anak/orang tua adalah salah satu penghambat kenaikan jabatan fungsional saya sebagai dosen.

K2: Pasangan adalah salah satu penghambat kenaikan jabatan fungsional saya sebagai dosen.

K3: Anak/orang tua adalah salah satu penghambat saya untuk mengikuti

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 143.

pendidikan jenjang (S-3)

K4: Pasangan adalah salah satu penghambat saya untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S-3)

U1: Usia saya menjadi penghambat saya dalam menaikan jabatan fungsional saya.

U2: Usia adalah salah satu penghambat saya untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S-3).

M1: Saya ingin meningkatkan jabatan fungsional.

M2: Saya ingin mengikuti pendidikan jenjang doktor

S1: Saya selalu berusaha untuk meningkatkan jabatan fungsional

S2: Saya berusaha agar bisa mengikuti pendidikan jenjang (S-3)

S3: Saya merasa menjadi dosen sesuai dengan kapasitas saya

E1: Ekonomi salah satu penghambat dalam kenaikan jabatan fungsional saya sebagai dosen

E2: Saya berusaha agar bisa mengikuti pendidikan jenjang (S-3)

E3: Saya merasa menjadi dosen sesuai dengan kapasitas saya.

## **2. Daftar pernyataan faktor eksternal penghambat karir**

D1: Pimpinan tidak mendukung proses kenaikan jabatan fungsional saya.

D2: Kolega tidak mendukung proses kenaikan jabatan fungsional saya.

D3: Menurut saya terjadi kesenjangan dalam proses kenaikan jabatan fungsional.

D4: Menurut saya ada diskriminasi dalam proses kenaikan jabatan fungsional.

D5: Pimpinan saya tidak memberikan dukungan (biaya dan lainnya) ketika saya mengikuti jenjang pendidikan doktor (S-3).

- D6: Kolega saya tidak mendukung untuk mengikut pendidikan jenjang doktor (S-3).
- D7: Menurut saya ada diskriminasi dalam pemberian dukungan pimpinan terhadap dosen yang mengikuti pendidikan jenjang doktor (S-3).
- D8: Pimpinan tidak menghargai kinerja saya.
- G1: Kenaikan jabatan fungsional tidak berdampak pada penghasilan saya.
- G2: Peningkatan pendidikan tidak berdampak pada penghasilan saya.
- B1: Peraturan adalah salah satu penghambat dalam kenaikan jabatan fungsional saya sebagai dosen.
- B2: Waktu mengajar yang padat adalah salah satu penghambat dalam kenaikan Jabatan fungsional saya sebagai dosen.
- B3: Kegiatan saya di luar universitas menjadi penghambat kenaikan jabatan fungsional saya.
- B4: Peraturan adalah salah satu penghambat saya untuk mengikuti pendidikan jenjang doctor (S-3).
- B5: Kegiatan di kampus yang padat menghambat saya untuk mengikuti jenjang pendidikan doctor (S-3).
- B6: Kegiatan di luar kampus yang padat menghambat saya untuk mengikuti jenjang doktor (S-3).
- B7: Pimpinan tidak memperhatikan kesejahteraan para dosen.
- B8: Sarana dan prasarana tidak mendukung pembelajaran dalam kondisi baik.
- B9: Proses ketatausahaan yang di butuhkan dosen berbelit-belit.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian berupa analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis data yang digunakan dalam menganalisis berupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.<sup>13</sup> Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat eksplorasi, maksudnya untuk menggambarkan dan mendeskripsi tentang penghambat karir (*carieer barriers*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua aspek yang pertama berupa penyajian data dalam bentuk tabel hasil angket atau kuesioner. Aspek kedua penghitungan ukuran tendensi sentral berupa rata-rata (mean) hasil angket atau kuesioner dari faktor internal dan faktor eksternal penghambat karir.

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk mengetahui skor jawaban masing-masing pertanyaan untuk setiap variabel yang diteliti. Mendeskripsikan jawaban variabel dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata variabel. Nilai rata-rata yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat persepsi responden mengenai penghambat karir (*carieer barriers*) pada dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 147.

UIN Antasari Banjarmasin. Berpedoman pada nilai minimum dan nilai maksimum maka dapat ditentukan interval penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Skor maksimum} = 4$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berikut ini adalah kategori skor item pertanyaan melalui analisis indeks dengan menggunakan nilai interval dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7 Kategori Nilai Interval dari Teori Sudjana (2011)<sup>14</sup>

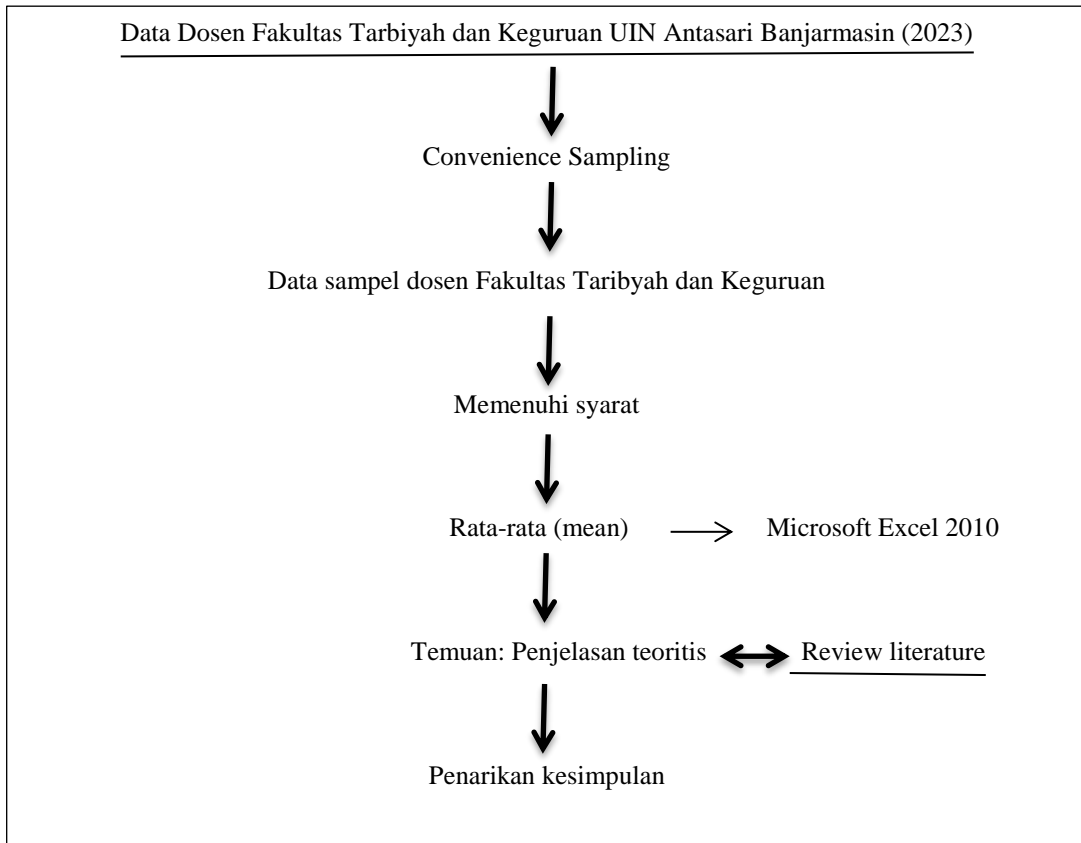
<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
3.29 s/d 4.00	Sangat Tinggi
2.53 s/d 3.28	Tinggi
1.76 s/d 2.52	Rendah
1.00 s/d 1.75	Sangat Rendah

Sumber: Sudjana (2011)

---

<sup>14</sup>Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya, 2011), 47.

Berikut gambaran proses peneliti analisis deskriptif statistik dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1. Proses Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi (2023).